

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh di mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Dalam program pemerintah yaitu mengurangi kemungkinan seorang perempuan menjadi hamil dengan upaya keluarga berencana, mengurangi kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi dalam kehamilan, persalinan atau masa nifas dengan melakukan asuhan antenatal dan persalinan dengan prinsip bersih dan aman, mengurangi kemungkinan komplikasi persalinan yang berakhir dengan kematian atau kesakitan melalui pelayanan obstetrik dan neonatal esensial dasar dan komprehensif (Prawirohardjo, 2009).

Menurut WHO antenatal berfungsi sebagai deteksi dini terjadinya resiko tinggi pada kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya dengan melakukan pemeriksaan selama kehamilannya, sehingga dapat mengetahui secara dini kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat di atasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan antenatal care (Winkjosastro dalam Damayanti, 2013).

Upaya peningkatan kesehatan ibu dan penurunan angka kematian ibu mustahil dapat dilakukan sendiri oleh pemerintah, terlebih dengan berbagai keterbatasan sumber daya yang dimiliki tenaga, sarana prasarana, dan anggaran. Oleh karena itu, mutlak diperlukan kerja sama lintas program dan lintas sektor terkait yaitu, pemerintah daerah, sektor swasta, organisasi profesi kesehatan, kalangan akademisi, serta lembaga dan organisasi kemasyarakatan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Maka dari itu, upaya pemerintah dibuat sehingga bidan sebagai tenaga kesehatan melakukan *continuity of care* (Risksedas, 2013).

Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S di Puskesmas Perum II.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada Ny. S dan Bayi Ny. S di Kota Pontianak.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan secara komprehensif pada Ny. S dan By. Ny.S Di Kota Pontianak.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus

Ny. S dan By. Ny.S.

- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. S dan By. Ny. S.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. S dan By. Ny. S.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. S dan By. Ny. S.

D. Manfaat

1. Bagi Lahan Praktek

Dapat menjadi salah satu gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam hal memberikan Asuhan Kebidanan dan sebagai pertimbangan untuk pemberian Asuhan Kebidanan selanjutnya yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah ilmu yang baru dan memperluas wawasan tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif yang baik dan dapat menjadi suatu gambaran apabila suatu saat pembaca juga akan melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif seperti yang dibuat oleh penulis.

3. Bagi Bidan

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB agar tenaga kesehatan khususnya bidan dapat menjalankan tugas sesuai kompetensinya

dan bisa mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri atas

1. Materi

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho dan Utama, 2014).

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18-24 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin. (Sumarah, 2009).

Nifas merupakan sebuah fase setelah ibu melahirkan dengan rentang waktu kira-kira selama 6 minggu. Masa nifas (pueperium) dimulai setelah plasenta keluar sampai alat-alat kandung kembali normal seperti sebelum hamil. (Eni Purwati, 2012).

Yang dimaksud dengan bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu dan berat badannya 2.500-4000 gram. (Ibrahim Kristina S. 1984. *Perawatan Kebidanan Jilid II, Bandung*).

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita,

meskipun tidak selalu diakui demikian. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita. (Yanti,2011).

2. Ruang lingkup responden

Merupakan subjek penelitian ini adalah kepada Ny. S dan Bayi Ny. S di Puskesmas Perum II.

3. Ruang lingkup waktu

Merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan laporan dari 28 November 2016 – 8 Januari 2018.

4. Ruang lingkup tempat

Tempat dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S pada kunjungan kehamilan trimester I sampai dengan trimester III di Puskesmas Perum II, sedangkan Asuhan Persalinan, Nifas dan BBL dilakukan pada 24 Juli 2017 di BPM Titin Widyaningsih, sedangkan kunjungan masa Nifas, dan Neonatus di lakukan di rumah Ny. S, sedangkan pemberian Imunisasi di lakukan di Posyandu di dekat rumah Ny. S yaitu, di jalan jeruju Gg. Jeruju II Kota Pontianak, dan pemberian suntik KB dilakukan di Puskesmas Perum II Kota Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal . Penelitian ini membahas

tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S DI Wilayah Kerja Puskesmas Perum II Kota Pontianak tahun 2016. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Apriani Ambarwati, 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal di BPM Eqka Hartikasih Pontianak Saelatan Tahun 2016	Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus (CSR)	Hasil penelitian yaitu asuhan kebidanan dimulai dari pengkajian data dasar sampai evaluasi, bidan melakukan semua tindakan sesuai dengan prosedur.
2	Astri, 2017	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H di BPM Setia Tahun 2016	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan kebidanan pada asuhan kebidanan komprehensif pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3	Fitri Iqlima, 2014	Asuhan Kebidanan Pada Ny. J Dengan Persalinan Normal di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2014	Penelitian studi kasus yang peneliti lakukan adalah jenis metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Sumber: Data Primer, 2014, 2016 & 2017

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu Metode Asuhan

Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal.